

## **BAB V**

### **ARAH KEBIJAKAN**

### **PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG DAERAH**

Untuk memberikan arah yang jelas bagi pelaksanaan pembangunan jangka panjang daerah, ditentukan sasaran pokok pembangunan dan arah kebijakan pembangunan pada setiap misi sebagai berikut :

#### **5.1 Sasaran Pokok dan Arah Kebijakan Pembangunan jangka Panjang Daerah**

**1. Misi 1 : Mewujudkan Kabupaten Majene sebagai Pusat Pelayanan Pendidikan melalui penyediaan dan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan;**

##### **a. Sasaran Pokok**

- 1) Meningkatnya kualitas pendidikan pada tingkat pendidikan formal dan non formal
- 2) Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana - prasarana pendidikan formal dan non formal
- 3) Terwujudnya penyelenggaraan sistem pendidikan di daerah yang berkualitas dan menjangkau seluruh masyarakat Majene
- 4) Tercapainya program wajib belajar 12 tahun
- 5) Tersedianya pusat layanan pendidikan perguruan tinggi yang berkualitas;
- 6) Terciptanya lulusan yang terampil dan memenuhi stándar dan kualifikasi tuntutan pasar kerja global

## **b. Arah Kebijakan**

Terwujudnya Kabupaten Majene sebagai Pusat Pelayanan pendidikan diselenggarakan oleh institusi pendidikan, pengguna, dan pemerintah daerah untuk mencapai kualitas sumber daya manusia yang berkepribadian, cerdas, kreatif, produktif, inovatif, mandiri, menguasai ilmu pengetahuan, unggul dalam persaingan, serta mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan tuntutan kebutuhan pasar.

Pembangunan di bidang pendidikan diarahkan pada :

- 1) Pemerataan dan peningkatan pelayanan pendidikan yang bermutu melalui jalur formal, informal dan nonformal bagi seluruh lapisan masyarakat;
- 2) Pengembangan fungsi, peran dan kualitas aparatur institusi pendidikan yang dikembangkan melalui pusat-pusat pendidikan dan pelatihan serta peningkatan kesejahteraan;
- 3) Pengembangan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel dan profesional;
- 4) Peningkatan sistem evaluasi yang komprehensif dan akuntabel untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik;
- 5) Pemenuhan tuntutan anggaran dan pembiayaan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

**2. Misi 2 : Mewujudkan penegakan kedaulatan rakyat dalam segala aspek kehidupan masyarakat;**

**a. Sasaran Pokok**

- 1) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan
- 2) Meningkatnya penegakan hukum dan perlindungan hak asasi manusia
- 3) Terciptanya penguatan peran masyarakat dalam proses demokratisasi
- 4) Perluasan akses partisipasi publik dalam penyelenggaraan pembangunan

**b. Arah Kebijakan**

- 1) Terciptanya penegakan supremasi hukum dan HAM berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
- 2) Terwujudnya konsolidasi demokrasi pada berbagai aspek kehidupan politik melalui penciptaan pemerintahan yang berlandaskan hukum, profesional dan netral.
- 3) Terwujudnya tata pemerintahan yang mencerminkan komitmen dan integritas terhadap kesetaraan dan keadilan pada seluruh lapisan masyarakat.

**3. Misi 3 : Mewujudkan peningkatan pengamalan nilai-nilai budaya dan keagamaan serta pemanfaatan teknologi dalam penyelenggaraan pembangunan**

**a. Sasaran Pokok**

- 1) Pelestarian nilai keagamaan dan kearifan lokal dalam penyelenggaraan pembangunan
- 2) Peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama dan budaya
- 3) Peningkatan kualitas kerukunan hidup intern dan antar umat beragama
- 4) Peningkatan infrastruktur dan pelayanan keagamaan dan partisipasi umat beragama dalam pembangunan
- 5) Meningkatnya penguasaan keterampilan, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan masyarakat.

**b. Arah Kebijakan**

Pembangunan bidang keagamaan merupakan landasan bagi terciptanya sumber daya manusia yang religius dan diharapkan dapat mendorong terciptanya kondisi yang kondusif untuk pelaksanaan pembangunan. Pembangunan bidang keagamaan dirahkan pada :

- 1) Peningkatan pengamalan ajaran agama secara menyeluruh dalam semua aspek kehidupan;
- 2) Berlangsungnya kehidupan sosial, budaya, keagamaan yang kondusif dalam menghadapi tantangan global;
- 3) Pengembangan sarana - prasarana serta lembaga keagamaan dalam pembinaan umat;

- 4) Mempertahankan dan mengembangkan norma-norma agama dan budaya lokal dalam kehidupan masyarakat
- 5) Revitalisasi, pelestarian serta pengembangan nilai-nilai budaya daerah dan kearifan lokal masyarakat Mandar;

#### **4. Misi 4 : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik**

##### **a. Sasaran Pokok**

- 1) Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa dan bebas dari praktek KKN
- 2) Terwujudnya akuntabilitas publik penyelenggaraan pemerintahan
- 3) Terwujudnya pelayanan umum berkualitas tinggi yang didukung aparatur pemerintah yang profesional dan berkompetisi tinggi
- 4) Terwujudnya tata pemerintahan yang mencerminkan komitmen dan integritas terhadap kesetaraan dan keadilan pada seluruh lapisan masyarakat.

##### **b. Arah Kebijakan**

- 1) Penataan birokrasi pemerintahan dari sisi struktur dan budaya organisasi serta kesejahteraan aparatur;
- 2) Peningkatan kinerja pelayanan publik melalui pembenahan sistem dan prosedur serta standarisasi kualitas pelayanan;
- 3) Penataan Pengelolaan keuangan dan aset daerah

- 4) Pengembangan system perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan
- 5) Peningkatan intensitas dan efektivitas pengawasan aparatur negara melalui pengawasan internal, fungsional dan pengawasan masyarakat

**5. Misi 5 : Mewujudkan pemerataan pembangunan infrastruktur dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah**

**a. Sasaran Pokok**

- 1) Tersedianya Infrastruktur kebinamargaan dalam menjangkau seluruh wilayah
- 2) Tersedianya Infrastruktur keciptakarya dalam mendukung ketersediaan kawasan perumahan yang sehat dan layak huni.
- 3) Tersedianya Infrastruktur PSDA dalam mendukung peningkatan hasil pertanian & pengamanan permukiman
- 4) Terwujudnya pola dan struktur ruang yang sesuai dengan tata ruang wilayah.
- 5) Berkurangnya kesenjangan antarwilayah dan kesenjangan sosial antar kelompok masyarakat;

**b. Arah Kebijakan**

- 1) Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana fisik untuk mengatasi persoalan-persoalan seperti banjir, pemukiman kumuh, air bersih, sanitasi lingkungan dan sistem persampahan

- 2) Pemerataan pembangunan melalui pengembangan wilayah yang terencana dan terintegrasi dengan seluruh pembangunan sektor dan tertuang dalam suatu rencana tata ruang.
- 3) Mengendalikan pemanfaatan pola dan struktur ruang

**6. Misi 6 : Mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat**

**a. Sasaran Pokok**

- 1) Meningkatnya daya beli masyarakat
- 2) Menurunnya tingkat kemiskinan masyarakat
- 3) Meningkatnya penyediaan lapangan pekerjaan yang berkesinambungan bagi masyarakat
- 4) Terjaminnya ketersediaan kebutuhan pokok masyarakat dengan tingkat harga yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat

**b. Arah Kebijakan**

- 1) Peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan sosial perseorangan, keluarga, kelompok dan komunitas masyarakat;
- 2) Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkesinambungan dalam rangka peningkatan pendapatan per kapita penduduk

- 3) Peningkatan keterampilan tenaga kerja pada sektor industri, perdagangan, jasa serta sektor pertanian
- 4) Peningkatan peran serta pemerintah daerah dan masyarakat dalam mewujudkan desa yang mandiri, memelihara dan meningkatkan kapasitas produksi pangan daerah.
- 5) Peningkatan keberpihakan pemerintah daerah kepada pelaku UKM, Koperasi dan lembaga keuangan Masyarakat melalui pengembangan usaha-usaha pembangunan ekonomi yang berbasis Masyarakat

**7. Misi 7 : Mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang berkualitas**

**a. Sasaran Pokok**

- 1) Meningkatnya kualitas lingkungan hidup yang bersih dan sehat;
- 2) Meningkatnya kesadaran berperilaku sehat guna mewujudkan budaya hidup sehat;
- 3) Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan yang terpadu dan dilaksanakan secara adil, merata, dan terjangkau;
- 4) Meningkatnya kualitas hidup, kesejahteraan dan perlindungan terhadap perempuan dan anak;
- 5) Terciptanya pemerataan pembangunan kesehatan dalam rangka meniadakan ketimpangan antardaerah dan antar kelompok penduduk;



**b. Arah Kebijakan**

- 1) Peningkatan pelayanan kesehatan yang berkesinambungan dan berkualitas bagi penduduk miskin;
- 2) Peningkatan pemerataan pembangunan kesehatan dalam rangka meminimalisir ketimpangan antar daerah dan antar kelompok penduduk;
- 3) Peningkatan peran serta swasta dan masyarakat dalam pembangunan kesehatan;
- 4) Peningkatan produksi, distribusi dan pemanfaatan obat yang bermutu, efektif dan aman bagi penduduk dengan harga yang terjangkau.

**8. Misi 8 : Mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan melalui pengelolaan potensi sumber daya alam secara optimal**

**a. Sasaran Pokok**

- 1) Optimalisasi peningkatan kualitas dan kuantitas produksi SDA dalam mendukung perekonomian daerah
- 2) Tersedianya komoditas unggulan daerah yang berdaya saing
- 3) Tersedianya jaringan pemasaran produk pertanian
- 4) Terwujudnya Ketahanan pangan daerah
- 5) Terlaksananya eksplorasi & eksploitasi potensi-potensi migas dan tambang
- 6) Berkembangnya objek-objek pariwisata daerah

**b. Arah Kebijakan**

- 1) Peningkatan nilai tambah dan produktivitas melalui diversifikasi produk hasil penelitian dan pengembangan, pendalaman struktur, penguatan hubungan kemitraan antar industri dan pendukung infrastruktur industri;
- 2) Pengembangan teknologi budidaya dan organisasi produksi yang dapat meningkatkan produktivitas tanaman, ternak dan ikan yang ramah lingkungan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan aman bagi konsumen;
- 3) Peningkatan nilai tambah melalui pengolahan hasil produk pertanian, peternakan dan perikanan;
- 4) Meningkatkan nilai tambah ekonomi yang berkelanjutan dengan membangun sektor-sektor unggulan dan meningkatkan peranan sektor-sektor yang non unggulan dengan memperhatikan dampaknya pada kehidupan sosial dan lingkungan hidup serta sebesar-besarnya bermanfaat dalam menciptakan lapangan pekerjaan.

**9. Misi 9 : Mewujudkan kelestarian sumberdaya alam melalui konsep pembangunan berkelanjutan**

**a. Sasaran Pokok**

- 1) Pemanfaatan dan Pengelolaan hasil SDA yang terkendali
- 2) Meningkatnya penanganan terhadap lahan kritis dan daerah rawan banjir

- 3) Terselenggaranya perlindungan dan konservasi sumber daya alam.
- 4) Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan
- 5) Terbitnya regulasi tentang Pengelolaan lingkungan hidup daerah

**b. Arah Kebijakan**

- 1) Penciptaan Lingkungan hidup yang asri dan lestari akan meningkatkan kualitas hidup manusia dan menjamin tersedianya sumber daya yang berkelanjutan bagi pembangunan.
- 2) Peningkatan upaya kesadaran masyarakat melalui peningkatan pendidikan lingkungan, sosialisasi, komunikasi dan informasi lingkungan kepada seluruh lapisan masyarakat.
- 3) Terwujudnya penataan ruang yang berkelanjutan, mendukung daya saing daerah, dan berkeadilan, serasi, serta mampu mewadahi perkembangan wilayah dan aktivitas perekonomian dengan tetap menjaga keseimbangan daya dukung dan daya tampung lingkungan.
- 4) Peningkatan kapasitas dan kualitas pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, mengoptimalkan penggunaan teknologi ramah lingkungan, serta menguatkan kelembagaan pengelola sumber daya alam dan lingkungan hidup.

- 5) Pendayagunaan sumber daya alam dan lingkungan hidup diarahkan pada upaya menjaga keseimbangan antara ketersediaan dan pemanfaatannya, menciptakan kemandirian, serta peningkatan nilai tambahnya dalam kerangka pembangunan berkelanjutan.

## **5.2 Arah Kebijakan Umum**

Secara umum pembangunan Kabupaten Majene diarahkan pada terciptanya manusia yang agamis, mandiri, produktif, berbudaya dan berilmu yang semakin sejahtera (madani) dalam pembangunan berwawasan lingkungan yang didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata yang didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai; dan makin kokohnya kesatuan dan persatuan yang dijiwai oleh karakter budaya yang tangguh dan terselenggaranya demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, serta menjunjung tegaknya supremasi hukum.

Hasil kajian untuk mengetahui respon pemangku kepentingan terhadap keutamaan kebijakan pembangunan Kabupaten Majene menunjukkan bahwa pembangunan sumberdaya alam dan lingkungan hidup, pembangunan ekonomi, pembangunan sosial budaya merupakan tiga unggulan teratas. Urutan keutamaan kebijakan pembangunan Kabupaten Majene adalah: (1) pembangunan sumberdaya alam dan lingkungan hidup; (2) pembangunan ekonomi daerah; (3) pembangunan sosial budaya; (4) pembangunan infrastruktur daerah;

- (5) penyelenggaraan pemerintahan; (6) pembangunan daerah;  
(7) pembangunan sumberdaya manusia; (8) pembangunan hukum, dan  
(9) pembangunan politik.

**Tabel 5.1 Hasil kajian respon terhadap keutamaan kebijakan pembangunan pada berbagai stakeholders**

No	Keutamaan Kebijakan Pembangunan Daerah	Jawaban (%)			
		SB	B	S	K
1	Pembangunan sumberdaya alam dan lingkungan hidup	53,5	30,2	14,0	2,3
2	Pembangunan ekonomi daerah	46,0	38,0	10,0	6,0
3	Pembangunan sosial budaya	45,3	30,2	22,6	1,9
4	Pembangunan infrastruktur daerah	43,1	41,2	11,8	3,9
5	Penyelenggaraan pemerintahan	42,9	42,9	12,0	2,0
6	Pembangunan daerah	40,0	44,0	12,0	4,0
7	Pembangunan sumberdaya manusia	39,5	39,5	16,3	4,7
8	Pembangunan hukum	36,0	48,0	10,0	6,0
9	Pembangunan politik	24,0	56,0	20,0	0,0
Keterangan: SB: Sangat Besar; B: Besar; S: Sedang; K: Kecil					

### 5.2.1 Pembangunan sumberdaya alam dan lingkungan hidup

Pembangunan sumberdaya alam dan lingkungan hidup diarahkan pada upaya-upaya: (1) pemanfaatan sumberdaya alam yang terbarukan secara rasional, optimal, dan efisien, serta harus dipelihara dan ditingkatkan kualitasnya; (2) pengelolaan secara rasional sumberdaya alam yang tidak terbarukan; (3) peningkatan

nilai tambah produk-produk sumberdaya alam; (4) pemanfaatan sumberdaya alam terbarukan untuk mendukung industri masyarakat; (5) pengelolaan sumberdaya alam untuk kepentingan pembangunan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemanfaatan berkelanjutan; (6) perlindungan sumberdaya alam; dan (7) penegakan hukum lingkungan yang adil dan tegas.

### **5.2.2 Pembangunan ekonomi daerah**

Pembangunan ekonomi daerah diarahkan pada upaya-upaya: (1) pengembangan sistem mekanisme pasar; (2) peningkatan fokus peran pemerintah sebagai fasilitator dan katalisator pembangunan; (3) pengembangan daya saing daerah melalui peningkatan keunggulan kompetitif berdasarkan keunggulan komparatif potensi sumber daya alam; (4) pengembangan agroindustri kecil dan menengah yang sehat dan kompetitif; (5) penciptaan iklim usaha melalui kondisi keamanan yang kondusif dan regulasi yang meringankan dunia usaha; (6) mendorong peningkatan nilai tambah kegiatan sektor primer terutama pertanian dalam arti luas dan pertambangan; (7) pengembangan UMKM dan koperasi; (8) perluasan kesempatan kerja melalui peningkatan investasi; (9) peningkatan kemampuan pembiayaan pembangunan daerah; (10) perbaikan sistem pengelolaan keuangan daerah; (11) penguatan ketersediaan dan ketahanan pangan; dan (12) pengembangan sistem jaminan

sosial dan pemberdayaan masyarakat yang lemah dan tidak mampu.

### **5.2.3 Pembangunan Sosial Budaya**

Pembangunan sosial budaya diarahkan pada upaya-upaya: (1) berperan serta membangun dan memantapkan budaya lokal; (2) ikut memantapkan integritas bangsa dengan kestabilan trantib daerah; dan (3) mengembangkan budaya inovatif yang berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandas kearifan lokal.

### **5.2.4 Pembangunan infrastruktur daerah**

Pembangunan infrastruktur daerah diarahkan pada upaya-upaya: (1) penyediaan air untuk pertanian dan air minum; (2) pembangunan transportasi; (3) pembangunan perumahan dan permukiman; dan (4) penyediaan tenaga listrik.

### **5.2.5 Penyelenggaraan pemerintahan**

Pembangunan penyelenggaraan pemerintahan diarahkan pada upaya-upaya: (1) pembangunan aparatur pemerintah daerah; (2) peningkatan kualitas penyelenggaraan administrasi, dan (3) peningkatan pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan.

### **5.2.6 Pembangunan daerah**

Pembangunan daerah diarahkan pada upaya-upaya:

- (1) penyerasian pemanfaatan ruang;
- (2) peningkatan pembangunan pada wilayah yang belum berkembang;
- (3) pengembangan wilayah-wilayah strategis dan cepat tumbuh, terutama pengembangan kawasan wisata budaya dan laut;
- (4) peningkatan dan pengembangan produk-produk unggulan;
- (5) peningkatan sistem perdagangan antar daerah;
- (6) pembangunan perdesaan, terutama dengan mensinergikan antara kegiatan perkotaan dan perdesaan;
- (7) peningkatan sarana dan prasarana ekonomi daerah;
- (8) peningkatan kerja sama antar daerah;
- (9) penciptaan iklim investasi yang kondusif bagi investor;
- (10) pengembangan kapasitas pemerintah daerah; dan
- (11) pemberdayaan masyarakat.

#### **5.2.7 Pembangunan sumberdaya manusia**

Pembangunan sumberdaya manusia diarahkan pada upaya-upaya: (1) peningkatan akses, pemerataan, relevansi, dan mutu pelayanan sosial dasar, meliputi pendidikan dan kesehatan, peningkatan kulaitas dan daya saing tenaga kerja; dan (3) peningkatan kualitas kehidupan dan kerukunan kehidupan umat beragama.

#### **5.2.8. Pembangunan hukum**



Pembangunan hukum diarahkan pada upaya mewujudkan sistem hukum dalam kerangka perwujudan ketertiban dan kesejahteraan masyarakat dan pelaksanaan pembangunan.

#### **5.2.9 Pembangunan politik**

Kebijakan pembangunan politik diarahkan pada upaya-upaya: (1) penataan peran pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan; (2) pengembangan budaya politik; (3) perbaikan proses politik; (4) peningkatan peran komunikasi dan informasi; (5) menekan potensi konflik horisontal antar kelompok masyarakat; dan (6) menekan penyalahgunaan sumberdaya alam.

### **5.3 Tahapan dan Prioritas**

Upaya perwujudan visi dan misi pembangunan jangka panjang Kab. Majene dilaksanakan secara bertahap dalam kerangka pembangunan jangka menengah, yang diukur dengan parameter peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Bentuk komitmen tersebut diimplementasikan ke dalam kerangka anggaran (APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten/Kota dan Non APBN/APBD serta dana masyarakat/ dunia usaha) dan kerangka regulasi.

#### **5.3.1 Tahap Lima tahun I ( 2006 - 2011)**

Dengan berlandaskan pada pencapaian hasil-hasil pembangunan periode sebelumnya, pembangunan daerah pada tahap ini diprioritaskan pada akselerasi peningkatan kesejahteraan masyarakat guna mendukung pencapaian visi **“Kabupaten Majene Sebagai Pusat Pendidikan Dengan Konsep Pembangunan Berkelanjutan Menuju Tatanan Masyarakat Madani”**

Akselerasi peningkatan kesejahteraan masyarakat guna mendukung pencapaian visi diarahkan untuk menata kembali dan membangun Kabupaten Majene di segala bidang yang ditujukan untuk menciptakan Kabupaten Majene yang aman, damai, adil dan demokratis serta mampu menciptakan kesejahteraan rakyatnya yang diarahkan agar mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas kesejahteraan masyarakat perseorangan, keluarga, kelompok dan komunitas masyarakat serta peningkatan penggalan potensi tingkat kesejahteraan rakyat di Kabupaten Majene.

#### **BIDANG PENDIDIKAN**

Diarahkan pada peningkatan akses dan mutu pelayanan pendidikan formal dan informal, ketersediaan tenaga guru dan peningkatan biaya operasional, peningkatan rata-rata lama sekolah, angka melek huruf dan upaya pencapaian Wajib Belajar Pendidikan Dasar (Wajar Dikdas) 9 (sembilan) tahun.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mendukung target tersebut dilakukan melalui pembagian peran (*Role Sharing*) pendanaan

antara Pusat, Provinsi dan Kabupaten dalam rangka rehabilitasi dan penambahan ruang kelas baru SD/MI dan SMP/MTs yang masih kekurangan ruang kelas, serta bantuan beasiswa bagi siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu.

Pada jenjang pendidikan menengah difokuskan pada peningkatan angka partisipasi pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Upaya tersebut dilakukan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan menengah. Selain itu Rintisan Sekolah Berstandar Nasional/Internasional menjadi prioritas pada periode ini. Pemberantasan buta aksara juga menjadi target yang tak kalah pentingnya, melalui pengembangan pendidikan keaksaraan dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) terutama untuk daerah-daerah terpencil yang sulit mengakses pendidikan formal.

#### **BIDANG SUMBER DAYA ALAM & LINGKUNGAN HIDUP**

**Bidang Lingkungan Hidup** mereklamasi dan merehabilitasi lingkungan yang rusak akibat eksploitasi. Upaya meningkatkan daya dukung lingkungan, dilakukan melalui pengendalian laju pertumbuhan penduduk, perumusan penataan ruang yang mampu mengarahkan pergerakan orang dan barang, antisipasi pertumbuhan wilayah, khususnya kawasan perkotaan, pengagasan sinkronisasi rencana tata ruang wilayah Provinsi dengan Kabupaten, pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan ke arah yang lebih baik. Upaya penerapan pendidikan lingkungan di sekolah ditempuh melalui pengembangan

sistem informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup, tersedianya berbagai pedoman, tolok ukur, baku mutu, system pemantauan dan evaluasi pengelolaan lingkungan, serta peraturan lingkungan yang memadai, berjalannya upaya penegakan hukum lingkungan, serta meningkatnya upaya mitigasi bencana.

### **BIDANG ENERGI & SUMBER DAYA MINERAL**

**Bidang Energi & Sumber Daya Mineral.** Pada tahap pertama dilakukan penyiapan pranata dalam pengelolaan energi yang difokuskan pada penyediaan energi bagi masyarakat, meningkatnya upaya konservasi dan penghematan energi serta dimulainya pengembangan energi alternatif.

### **BIDANG KESEHATAN**

**Bidang Kesehatan.** Diarahkan pada pengurangan angka kematian bayi dan ibu melahirkan melalui pelayanan kesehatan masyarakat, penambahan jumlah tenaga medis, cakupan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin, pengembangan puskesmas dan rumah sakit yang mampu melakukan pertolongan gawat darurat pada persalinan, peningkatan surveilans penyakit dan promosi serta penyebarluasan informasi kesehatan melalui berbagai media.

**Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera.** Upaya pengendalian pertumbuhan penduduk diarahkan pada penyediaan sarana dan prasarana keluarga berencana, sistem administrasi kependudukan dan penyiapan persebaran penduduk baik di dalam maupun keluar wilayah kabupaten.

## **BIDANG PEMERINTAHAN UMUM**

**Bidang Perencanaan Pembangunan.** Pembangunan dibidang perencanaan pembangunan diprioritaskan pada penataan mekanisme perencanaan pembangunan daerah, peningkatan kesesuaian perencanaan, penganggaran dan implementasi pembangunan melalui peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah, dan sinergisitas pelaksanaan program pembangunan daerah dibidang ekonomi, sosial budaya dan prasarana wilayah.

**Bidang Pemerintahan Umum.** Diarahkan pada peningkatan kompetensi dan profesionalisme pegawai, penguatan unit-unit pelayanan public dan perluasan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pemerintahan.

**Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil.** Pembangunan dibidang kependudukan dan catatan sipil diprioritaskan pada peningkatan pelayanan administrasi kependudukan pada seluruh wilayah kecamatan, serta persiapan pelaksanaan program pendataan dan perkembangan kependudukan.

**Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.** Pembangunan dibidang pemberdayaan masyarakat dan desa diprioritaskan pada rencana pemekaran wilayah kecamatan, peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan, peningkatan fungsi kelembagaan, dan kapasitas aparatur pemerintah desa melalui program pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat perdesaan,

penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat dan aparat desa, dan pemberdayaan lembaga ekonomi pedesaan.

**BIDANG INFRASTRUKTUR :**

**Bidang Infrastruktur Wilayah.** Pengembangan infrastruktur wilayah diarahkan pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat, dengan prioritas peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan infrastruktur wilayah. Pada tahap ini, arah pengembangannya adalah pada penyiapan sarana-prasarana pendukung pengembangan infrastruktur wilayah, berupa penyusunan perencanaan strategis dan kajian teknis, pengembangan kelembagaan pengelola. Indikasi implementasi kebijakannya ditandai dengan terlaksananya revitalisasi infrastruktur wilayah yang telah ada, serta persiapan pengembangan infrastruktur yang meliputi: jalan arteri, angkutan perkotaan, pelabuhan, jaringan air baku, jaringan telekomunikasi, jaringan air bersih dan sanitasi.

**Bidang Penataan Ruang.** Pelaksanaan Penataan Ruang diarahkan untuk mewujudkan peningkatan daya dukung dan daya tampung lingkungan melalui pencapaian kawasan lindung serta perwujudan struktur tata ruang Kabupaten Majene, terdiri dari pengembangan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW), Pusat Kegiatan Lingkungan (PKL), Pusat Kegiatan Lokal Promosi (PKLp) dan Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) serta pengembangan infrastruktur wilayah dalam rangka pengembangan kawasan

strategis baik kawasan strategis provinsi maupun kawasan strategis kabupaten.

## **BIDANG EKONOMI**

### **Pembangunan dibidang Industri dan Perdagangan.**

Pembangunan industri di Kabupaten Majene dilakukan melalui tahapan penguatan struktur industri khususnya industri kecil dan menengah, peningkatan kesempatan kerja di sektor industri kecil dan menengah, pendayagunaan potensi lokal, penumbuhan industri yang potensial dan menumbuhkembangkan industri kecil menengah sebagai kekuatan ekonomi masyarakat. Disamping itu, untuk peningkatan sistem perdagangan di Kabupaten Majene melalui pembangunan pasar-pasar tradisional pada setiap ibu kota kecamatan dan Pasar Sentral di ibukota Kabupaten.

**Pembangunan dibidang Pertanian.** Pengembangan pertanian sebagai salah satu potensi ekonomi daerah ditandai dengan beberapa penguatan yaitu penguatan sub sistem agribisnis. Strategi penguatan sistem agribisnis pada tahapan ini dilaksanakan melalui peningkatan produksi dan kualitas hasil pertanian masyarakat serta pengembangan komoditas-komoditas yang berpotensi secara jumlah produksi masyarakat untuk dikembangkan menjadi komoditi unggulan daerah.

**Pembangunan dibidang Kelautan dan Perikanan.** Pembangunan bisnis kelautan diarahkan pada pembenahan TPI/PPI, pembenahan sistem perikanan budidaya, pemberdayaan masyarakat pengolah/

pengrajin ikan tradisional, peningkatan fungsi pelabuhan/pangkalan pendaratan ikan, pelestarian lingkungan pesisir dan laut untuk mendukung kegiatan perikanan tangkap dan budidaya, pembuatan database kelautan, pembuatan tata ruang wilayah pesisir dan laut, penegakan hukum dan kebijakan, pemanfaatan sumberdaya alam, sumberdaya manusia, keuangan dan permodalan, teknologi, produksi, pemasaran, pengembangan kemitraan dan kelembagaan pertanian, pengembangan sarana dan prasarana.

**Pembangunan dibidang Kepariwisataan.** Adapun dalam rangka peningkatan citra Kabupaten Majene sebagai daerah kunjungan wisata, dilakukan upaya penataan objek dan daya tarik wisata. Hal ini dilakukan dengan identifikasi Kawasan Wisata yang berpotensi menjadi Kawasan Wisata Unggulan (KWU) Kabupaten Majene, pengembangan pariwisata berbasis masyarakat juga menjadi salah satu strategi pengembangan bidang pariwisata daerah, serta peningkatan infrastruktur pendukung kepariwisataan yang berbasis pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program berkelanjutan.

**Pembangunan dibidang Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM).** Dilakukan melalui tahap penyiapan pranata KUMKM melalui peningkatan kapasitas SDM KUMKM, perkuatan kelembagaan, peningkatan akses pasar, pembiayaan dan pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) serta mewujudkan persamaan persepsi pemberdayaan KUMKM pada masa otonomi daerah yang



harus mendapat perhatian khusus dalam tahapan pengembangan ekonomi daerah.

### **BIDANG POLITIK DAN HUKUM**

**Pembangunan dibidang Politik dan Pemerintahan.** Diarahkan untuk penyiapan pelaksanaan pemilihan legislatif. Pembangunan Bidang Politik diarahkan pada penguatan semangat kebangsaan, pemahaman hak dan kewajiban dalam kehidupan demokrasi, penguatan peran dan fungsi partai politik dan legislatif, peningkatan peran masyarakat dalam demokrasi, penguatan lembaga legislatif serta pengembangan kemitraan eksekutif dan legislative.

### **Pembangunan dibidang Hukum, Keamanan dan Ketertiban.**

Diarahkan untuk penegakkan peraturan daerah, membangun partisipasi masyarakat, dan peningkatan kesadaran dan ketaatan hukum masyarakat. Dalam bidang hukum dilakukan upaya penataan hukum daerah serta penciptaan landasan hukum untuk memperkuat pelaksanaan otonomi daerah. Pembangunan bidang ketentraman dan ketertiban umum diarahkan pada upaya mewujudkan rasa tentram dan suasana tertib dengan tertanganinya berbagai kerawanan sosial, menurunnya angka kriminalitas dan tercapainya prasyarat pembangunan.

### **BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL, BUDAYA, AGAMA**

**Pembangunan dibidang Agama.** diarahkan pada peningkatan fasilitasi pelayanan dan pemeliharaan tempat ibadah untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan masyarakat; dan

fasilitasi penguatan lembaga keagamaan, pendidikan agama, dan organisasi keagamaan. Selain itu Pembangunan di bidang keagamaan memprioritaskan upaya-upaya untuk dapat mewujudkan kerukunan hidup baik interumat maupun antarumat beragama. Selain itu dalam kurun waktu tersebut pembangunan keagamaan diprioritaskan pada upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama. Langkah dan upaya yang ditempuh untuk mewujudkan prioritas pembangunan keagamaan, dilakukan dengan dialog-dialog secara berkesinambungan baik antar maupun interumat beragama untuk mencapai harmonisasi sosial, sikap tenggang rasa dan tingginya sikap toleransi antara sesama maupun dengan pemeluk agama yang berbeda. Selain itu untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama dilakukan langkah dan upaya penyelenggaraan pendidikan keagamaan secara optimal, fasilitasi kepada lembaga – lembaga keagamaan dalam meningkatkan pemahaman agama kepada masyarakat, guna mewujudkan kesalehan sosial.

**Pembangunan dibidang Kesejahteraan Sosial** diarahkan pada pengoptimalan perlindungan sosial bagi PMKS, pemberdayaan PMKS, dan pengembangan sistem pelayanan, potensi kesejahteraan sosial dan pekerja social yang diprioritaskan pada peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan sosial perseorangan, keluarga, kelompok dan komunitas masyarakat serta peningkatan penggalian potensi sumber kehidupan.

**Pembangunan dibidang Kebudayaan** di Kabupaten Majene diprioritaskan pada nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal masyarakat Kabupaten Majene pada khususnya dan Provinsi Sulawesi Barat pada umumnya. Selanjutnya langkah dan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan prioritas pembangunan kebudayaan tersebut, diawali dengan identifikasi terhadap nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal sebagai landasan pembangunan Kabupaten Majene.

**Pembangunan dibidang Ketenagakerjaan.** Pembangunan bidang ketenagakerjaan pada aspek peningkatan kompetensi dan daya saing, diarahkan untuk pemenuhan kebutuhan sarana, prasarana dan kurikulum pelatihan tenaga kerja yang berbasis peluang kerja dan potensi lokal serta kewirausahaan. Pelaksanaan hubungan industrial diarahkan untuk menciptakan produktivitas, kualitas, peningkatan kesejahteraan pekerja.

**Bidang dibidang Pemuda dan Olah Raga.** Pembangunan bidang pemuda di Kabupaten Majene diprioritaskan pada upaya-upaya untuk mengoptimalkan peran lembaga kepemudaan, sedangkan pembangunan bidang olahraga diarahkan pada upaya untuk meningkatkan prestasi olahraga, serta melakukan pembinaan terhadap bibit – bibit atlet berprestasi dari seluruh daerah di Kabupaten Majene. Selain olahraga prestasi, pengembangan olahraga tradisional dan olahraga masyarakat menjadi prioritas pada tahap pertama. Salah satu upaya yang dilakukan untuk

mewujudkan prioritas tersebut adalah dengan membangun sarana prasarana olahraga masyarakat di kecamatan yang dilakukan secara bertahap.

### **5.3.2 Tahap Lima Tahun II (2011-2016)**

RPJM Daerah kedua ditujukan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan, pembangunan infrastruktur strategis, revitalisasi pertanian, perdagangan, jasa dan industri pengolahan yang berdaya saing, rehabilitasi dan konservasi lingkungan serta penataan struktur pemerintahan daerah untuk menyiapkan kemandirian masyarakat Kabupaten Majene. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas ditujukan untuk lebih memantapkan penataan kembali di Kabupaten Majene disegala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia termasuk pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi serta penguatan daya saing perekonomian di Kabupaten Majene.

Prioritas pembangunan kesehatan pada periode ini diarahkan pada peningkatan derajat kesehatan melalui penyiapan tenaga kesehatan strategis, pelayanan kesehatan bagi keluarga miskin, pengembangan puskesmas dan rumah sakit yang mampu melakukan pertolongan gawat darurat pada persalinan dan promosi serta penyebarluasan informasi kesehatan melalui berbagai media.

### **BIDANG PENDIDIKAN**

Pembangunan di bidang pendidikan diprioritaskan pada penetapan kawasan kabupaten Majene sebagai Pusat Pelayanan Pendidikan ditandai dengan berdirinya Universitas Sulawesi Barat; peningkatan rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf melalui pendidikan yang terjangkau bagi masyarakat terutama bagi keluarga kurang mampu, peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, pengembangan pelayanan pendidikan luar sekolah dan pengembangan sekolah kejuruan. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mendukungnya yaitu melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan menengah dan bantuan beasiswa bagi siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu.

Penanganan pendidikan dilaksanakan sejak usia dini sampai dengan pendidikan tinggi melalui upaya peningkatan pemenuhan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, dan peningkatan kesejahteraan tenaga kependidikan secara bertahap. Perhatian secara proporsional untuk pelaksanaan pendidikan yang memadai termasuk pelaksanaan pendidikan di daerah perdesaan dan daerah terpencil. Selain itu pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat masih tetap diprioritaskan, dengan target peningkatan rata-rata lama sekolah bagi seluruh masyarakat yang tidak mengikuti pendidikan formal.

Untuk pengembangan pendidikan menengah diupayakan melalui pengembangan sekolah kejuruan berbasis kompetensi dan

keunggulan lokal terutama bagi daerah-daerah yang mempunyai keunggulan lokal pertanian, kelautan dan pariwisata. Pembangunan sekolah kejuruan tidak terlepas dari upaya untuk meningkatkan proporsi jumlah SMK berbanding SMA. Upaya-upaya tersebut didukung dengan perangkat kurikulum yang tetap berbasis kompetensi dengan memprioritaskan nilai-nilai kearifan lokal. Peningkatan kepedulian dari pemerintah daerah termasuk pemangku kepentingan terhadap pendidikan pertanian dan peningkatan budaya pertanian perlu dikembangkan secara berkelanjutan.

Adapun dukungan sumber daya terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi dilakukan melalui upaya kerjasama pemerintah pusat, provinsi dan perguruan tinggi serta lembaga riset yang difokuskan pada pemberian bantuan penelitian bagi mahasiswa berprestasi dan mahasiswa tidak mampu, serta pendampingan perguruan tinggi dalam perwujudan pembangunan daerah yang mengarah pada pusat pelayanan pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat.

#### **BIDANG SUMBER DAYA ALAM & LINGKUNGAN HIDUP**

**Bidang Lingkungan Hidup.** Pembangunan dibidang lingkungan hidup diprioritaskan pada peningkatan kualitas lingkungan melalui pelaksanaan program pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup; peningkatan partisipasi masyarakat dalam perlindungan dan pemulihan pencemaran dan kerusakan sumber

daya alam dan lingkungan melalui peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi dan pemulihan cadangan sumber daya alam; dan peningkatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) menjadi 30% dengan merujuk pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Majene.

Semakin membaiknya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dicerminkan oleh mantapnya pranata pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup, meningkatnya kinerja pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup, serta semakin tumbuhnya perilaku ramah lingkungan. Terciptanya keseimbangan antara ketersediaan sumber daya alam dan pemanfaatannya serta terwujudnya pemanfaatan ruang yang serasi dan berjalannya pengendalian pemanfaatan ruang secara konsisten. Indikasinya adalah semakin meningkatnya peran masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, berkembangnya kearifan lokal, semakin membaiknya sistem informasi sumber daya alam lingkungan hidup, tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan lingkungan yang mampu berfungsi sebagai media pendidikan lingkungan, kecukupan air baku, kelembagaan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang memadai.

Membaiknya upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan menerapkan teknologi ramah lingkungan dan penerapan pola 3R, meningkatnya upaya pemulihan kualitas

lingkungan melalui rehabilitasi dan konservasi sumber daya dan infrastruktur alam khususnya sumberdaya hutan kritis dan rusak, air permukaan, air tanah, mangrove dan terumbu karang, serta meningkatnya penegakan hukum lingkungan. Melakukan penataan lingkungan kawasan pesisir dan laut yang terintegrasi dengan kawasan daratan. Semakin meningkatnya upaya pengurangan resiko bencana terutama pada aspek adaptasi terhadap perubahan iklim dan mitigasi bencana. Upaya peningkatan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang efektif, efisien, dan memberikan nilai tambah diarahkan melalui integrasi aspek lingkungan dalam kegiatan sektoral dan bidang pendidikan lingkungan.

#### **BIDANG ENERGI & SUMBER DAYA MINERAL**

**Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral.** Pembangunan dibidang energi dan sumber daya mineral diprioritaskan pada pengurangan kerusakan lingkungan akibat aktivitas pertambangan melalui pelaksanaan program pengawasan dan penertiban kegiatan penambangan rakyat yang berpotensi merusak lingkungan, dan penyediaan sumber energi listrik bagi masyarakat miskin melalui pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan. Semakin membaiknya pengelolaan energi, dicerminkan dengan semakin mantapnya pranata pengelolaan energi, penyiapan desain dan rencana induk energi regional Kabupaten Majene, dan rencana pengembangan desa mandiri



energi, meningkatnya upaya efisiensi energi, meningkatnya upaya konservasi dan hemat energi, meningkatnya kemampuan pasokan energi, meningkatnya akses energi bagi masyarakat perdesaan serta semakin berdayanya masyarakat dalam program pembangunan energy yang berkelanjutan.

Meningkatnya penyediaan infrastruktur energi diantaranya dengan meningkatkan kemampuan pembangkit listrik tenaga diesel dengan perbaikan lingkungan sekitarnya, pengembangan energi tenaga air untuk skala nasional, serta mendorong pengembangan energi alternatif seperti Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Pembangkit Listrik Tenaga Angin serta perluasan jaringan listrik perdesaan untuk tercapainya akses listrik di seluruh desa di Kabupaten Majene.

#### **BIDANG KESEHATAN**

**Bidang Kesehatan.** Pembangunan dibidang kesehatan diprioritaskan pada peningkatan angka harapan hidup melalui upaya peningkatan pelayanan kesehatan terutama pelayanan untuk ibu dan anak, pengembangan sistem kesehatan, peningkatan upaya pencegahan, pemberantasan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan.

**Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera.** Pembangunan dibidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera diprioritaskan pada penurunan laju pertumbuhan

penduduk melalui penyediaan pelayanan KB dan alat kontrasepsi terutama bagi keluarga miskin dan pengembangan model operasional Bina Keluarga Balita (BKB), posyandu, dan Pendidikan Anak Dini Usia (PADU).

### **BIDANG PEMERINTAHAN UMUM**

**Bidang Perencanaan Pembangunan.** Pembangunan dibidang perencanaan pembangunan diprioritaskan pada peningkatan kualitas penyelenggaraan perencanaan pembangunan daerah melalui kesesuaian perencanaan, penganggaran dan implementasi pembangunan melalui peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah, dan sinergisitas pelaksanaan program pembangunan daerah dibidang ekonomi, sosial budaya dan prasarana wilayah.

**Bidang Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian.** Pembangunan dibidang ini diprioritaskan pada peningkatan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/ wakil kepala daerah, kapasitas lembaga legislatif, kinerja pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel, dan kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pembentukan Pusat Perizinan Terpadu Satu Pintu (PPTSP)

**Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil.** Pembangunan dibidang kependudukan dan catatan sipil diprioritaskan pada peningkatan pelayanan administrasi kependudukan (cepat, tepat,

murah dan transparan) melalui pelaksanaan program pendataan dan perkembangan kependudukan melalui sisten elektronik KTP.

**Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.** Pembangunan dibidang pemberdayaan masyarakat dan desa diprioritaskan pada pemekaran wilayah Desa dan kelurahan, peningkatan peran serta masyarakat dalam setiap jenjang pelaksanaan pembangunan, pengangkatan sekretarois desa menjadi PNS dan peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa melalui program pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat perdesaan, serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat dan apartur desa, dan pemberdayaan lembaga ekonomi pedesaan.

**BIDANG INFRASTRUKTUR :**

**Bidang Penataan Ruang.** Pembangunan dibidang penataan ruang diprioritaskan pada penetapan RTRW, rencana kawasan strategis dan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR); dan terarahnya pemanfaatan, pengendalian pemanfaatan ruang sesuai RTRW, rencana kawasan strategis dan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) melalui penyiapan petunjuk pelaksanaan rencana tata ruang dan harmonisasi pelaksanaan program pemanfaatan dan pengendalian ruang antara pusat, provinsi dan kabupaten.

**Bidang Perumahan dan Permukiman.** Pembangunan dibidang perumahan dan permukiman diprioritaskan pada fasilitasi dan stimulasi pembangunan perumahan masyarakat kurang mampu, pembangunan sarana dan prasarana rumah sederhana sehat,

lingkungan sehat pemukiman, pengembangan perumahan dan pemberdayaan komunitas perumahan.

**Bidang Pekerjaan Umum.** Pembangunan dibidang pekerjaan umum diprioritaskan pada peningkatan akses ekonomi masyarakat melalui upaya penyediaan infrastruktur yang memadai, dan peningkatan pencegahan dan pengendalian banjir dan kekeringan melalui pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya, serta konservasi sungai, danau, dan sumber daya air lainnya.

**Bidang Perhubungan.** Pembangunan dibidang perhubungan diprioritaskan pada peningkatan ketertiban dan keselamatan berlalu lintas melalui peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan fasilitas perhubungan, pelayanan angkutan, dan pengendalian dan pengamanan lalu lintas.

#### **BIDANG EKONOMI**

**Bidang Industri dan Perdagangan.** Pembangunan dibidang industri diprioritaskan pada peningkatan daya saing industri melalui upaya pengembangan industri kecil dan menengah, optimalisasi dan pengembangan sentra-sentra industri dan jasa. Bidang industri dan perdagangan, diarahkan untuk meningkatkan peran sektor industri kecil dan menengah dalam struktur industri, peningkatan kemitraan antar industri, dan peningkatan tumbuhnya industri-industri unggulan Kabupaten Majene sebagai kekuatan penggerak pertumbuhan ekonomi. Pada sektor perdagangan diarahkan untuk

mengoptimalkan pasar dalam daerah, menata distribusi barang yang efektif dan efisien serta meningkatkan ekspor produk unggulan Kabupaten Majene.

Pembangunan dibidang perdagangan diprioritaskan pada pengembangan pasar dan distribusi barang, efisiensi perdagangan dalam negeri, dan pembinaan pedagang kaki lima dan asongan.

**Pembangunan dibidang Pertanian.** Pembangunan dibidang pertanian diprioritaskan pada peningkatan produksi dan nilai tambah atau produktivitas hasil pertanian. Pembangunan pertanian diprioritaskan pada peningkatan kesejahteraan petani, perbaikan infrastruktur pendukung pertanian, peningkatan kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan dan membangun budaya pertanian, pengendalian alih fungsi lahan pertanian dan peningkatan produktivitas pertanian.

**Bidang Kelautan dan Perikanan.** Pembangunan dibidang kelautan dan perikanan diprioritaskan pada peningkatan hasil perikanan dan konsumsi ikan per kapita per tahun melalui program peningkatan kapasitas kelautan dan perikanan, program pembinaan dan pengembangan mutu hasil perikanan; serta peningkatan hasil produksi perikanan.

Strategi pengembangan sektor kelautan Kabupaten Majene pada tahap kedua ini diarahkan pada pengembangan perikanan komersial, pengembangan usaha sarana produksi, pengembangan usaha teknologi komunikasi kelautan, pengembangan jejaring

usaha, pengembangan usaha pengolahan hasil serta penguatan pasar untuk industri hilir.

**Bidang Kepariwisata.** Pengembangan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan keunggulan daya tarik wisata melalui pengembangan produk wisata yang unik, tradisional dan mencerminkan jati diri masyarakat Suku Mandar yang berakar pada alam dan budaya, peningkatan kinerja objek dan daya tarik wisata yang berdaya saing serta pemanfaatan potensi sumber daya alam secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Pada tahap ini dilakukan juga peningkatan kualitas sarana dan prasarana pariwisata dengan standar internasional.

**Pembangunan dibidang Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM).** Pembangunan dibidang KUMKM diprioritaskan pada penguatan kelembagaan dan usaha, kapasitas SDM, sistem pembiayaan dan peluang pasar KUMKM melalui upaya penciptaan iklim usaha kecil menengah yang kondusif, pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah dan pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro, kecil dan menengah. Dilain sisi Pembangunan KUMKM dilakukan melalui optimalisasi sumber daya produktif melalui peningkatan pemberdayaan KUMKM yang sejalan dengan perkembangan dunia usaha dibantu dukungan teknologi tepat guna untuk mengakselerasi upaya perwujudan dan pencapaian kesejahteraan masyarakat. Pengembangan sektor

KUMKM diharapkan dapat menjadi andalan dalam penyediaan tenaga kerja di Kabupaten Majene. KUMKM pada tahap ini diharapkan dapat unggul dalam persaingan dalam lingkup nasional.

**Bidang Ketahanan Pangan.** Pembangunan dibidang ketahanan pangan diprioritaskan pada peningkatan kesejahteraan petani melalui penguatan kelembagaan, ketersediaan dan distribusi hasil produksi.

### **BIDANG POLITIK DAN HUKUM**

#### **Pembangunan dibidang Politik dan Pemerintahan.**

Pembangunan Bidang Politik diarahkan pada pemantapan kehidupan demokrasi, pemantapan semangat kebangsaan, pemantapan peran dan fungsi partai politik, peningkatan peran perempuan dan pemuda dalam kehidupan politik, penguatan peran masyarakat madani (*civil society*), pengembangan kelembagaan demokrasi lokal, penataan hubungan eksekutif dan legislatif, penyusunan rencana induk daerah otonom, penataan daerah otonom serta pengembangan kerjasama dengan institusi kabupaten di provinsi Sulawesi Barat dengan institusi lainnya.

#### **Pembangunan dibidang Hukum, Keamanan dan Ketertiban.**

Pembangunan bidang hukum diarahkan pada penataan hukum daerah untuk memperkuat otonomi daerah dan penyelenggaraan pemerintahan, perwujudan harmonisasi produk hukum, pembangunan budaya hukum serta pembangunan kepercayaan terhadap aparat hukum dan lembaga peradilan. Selain itu dalam

penegakan HAM perlu pentaan perlindungan dan memenuhi hak asasi warga negara dengan terwujudnya rasa aman dan damai. Pembangunan bidang ketentraman dan ketertiban masyarakat diarahkan untuk membangun sinergi penyelenggaraan keamanan dan ketertiban masyarakat, pencegahan gangguan terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat serta membangun masyarakat patuh hukum.

### **BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL, BUDAYA, AGAMA**

**Pembangunan dibidang Agama.** Pembangunan dibidang agama diprioritaskan pada penurunan penyakit masyarakat dan kriminalitas dan melek membaca Alqur'an. Upaya yang dilakukan untuk mencapai prioritas-prioritas tersebut adalah melalui pelaksanaan program peningkatan pelayanan hidup beragama dan program peningkatan kualitas pendidikan agama. Sedangkan fokus pembangunan bidang keagamaan diprioritaskan pada pengembangan fungsi dan peran Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) sebagai wadah kerukunan hidup baik interumat beragama maupun antarumat beragama. Selain itu dalam kurun waktu tersebut pembangunan keagamaan diprioritaskan kepada upaya – upaya untuk mengimplementasikan dan aktualisasi pemahaman dan pengamalan agama dalam kehidupan bermasyarakat.

Langkah dan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan prioritas pembangunan keagamaan tersebut, antara lain dengan



membentuk dan merevitalisasi FKUB sebagai wadah bagi para tokoh agama, masyarakat, dan pemerintah untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kerukunan hidup umat beragama. Selain itu, untuk mengimplementasikan dan mengaktualisasikan pemahaman dan pengamalan agama dilakukan langkah dan upaya optimalisasi lembaga sosial keagamaan yang berada di tengah masyarakat.

**Pembangunan dibidang Kesejahteraan Sosial.** Pembangunan dibidang sosial diprioritaskan pada penurunan jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) melalui pemberdayaan PMKS. Sedangkan peningkatan kuantitas dan kualitas kesejahteraan sosial perseorangan, keluarga dan kelompok masyarakat dilakukan melalui program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial.

**Pembangunan dibidang Kebudayaan.** Dalam Pembangunan bidang kebudayaan diprioritaskan pada pelestarian nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal masyarakat Kabupaten Majene. Upaya yang dilakukan antara lain menanamkan nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal masyarakat Kabupaten Majene terutama pada kalangan generasi muda dalam peran sertanya untuk pembangunan yang harmoni dan berbudaya tinggi.

**Pembangunan dibidang Ketenagakerjaan.** Pembangunan bidang ketenagakerjaan pada aspek peningkatan kompetensi dan daya saing, diarahkan untuk peningkatan sarana, prasarana dan

kurikulum pelatihan tenaga kerja yang berbasis peluang kerja dan potensi lokal serta kewirausahaan. Pelaksanaan hubungan industrial melalui peningkatan produktivitas, kualitas dan peningkatan kesejahteraan pekerja.

**Bidang dibidang Pemuda dan Olah Raga.** Pembangunan bidang olahraga diprioritaskan pada persiapan pemenuhan sarana dan prasarana olah raga yang diharapkan mampu memfasilitasi berbagai aktivitas olahraga, serta sebagai salah satu upaya untuk mendorong prestasi olahraga di Kabupaten Majene. Sedangkan untuk pengembangan olahraga masyarakat dan olahraga tradisional, terus dilakukan melalui upaya peningkatan ruang publik guna meningkatkan akses layanan kepada masyarakat agar bisa berolahraga dengan baik dan terarah. Adapun pembangunan bidang pemuda diupayakan melalui peningkatan kualitas pemuda baik sebagai individu maupun organisasi kepemudaan dilakukan melalui penyediaan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan kewirausahaan.

### **5.3.3 Tahap Lima tahun III (2016-2021)**

RPJM Daerah ketiga ditujukan untuk mengoptimalkan seluruh bentuk pelayanan publik oleh pemerintah dalam mencapai mencapai kesejahteraan masyarakat Kabupaten Majene dalam segala bidang, sehingga tingkat ketergantungan terhadap pihak eksternal dapat diminimalisir. Selain itu pencapaian kemandirian

juga dimaksudkan untuk meningkatkan kontribusi Kabupaten Majene terhadap pembangunan provinsi Sulawesi Barat.

Pengoptimalan pelayanan public ditujukan untuk lebih memantapkan profesionalitas aparatur yang didukung oleh penataan sistem dan prosedur serta standarisasi kualitas pelayanan, pemantapan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pemerintahan dan pelayanan publik, pengembangan budaya organisasi yang berorientasi kepada pelayanan serta peningkatan harmonisasi hubungan antartingkat pemerintahan dan dengan pemangku kepentingan lainnya. Penyelenggaraan pelayanan publik yang bermutu dan akuntabel difokuskan pada bidang perijinan.

#### **BIDANG PENDIDIKAN**

Perhatian bidang pendidikan Tahap Ketiga adalah Tuntas Program Wajib Belajar Dua Belas Tahun yang disertai dengan peningkatan kualitas siswa, guru, dan sarana prasarana. Upaya - upaya yang terus dilakukan dalam rangka penuntasan akselerasi tersebut yaitu peningkatan akses pelayanan pendidikan menengah di daerah-daerah terpencil dan terus ditingkatkannya bantuan beasiswa bagi siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu. Selain itu mulai dirintis Program Wajib Belajar lima belas Tahun dan upaya peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi.

Pengembangan Lembaga PAUD pada periode ini diprioritaskan pada target tertampungnya semua anak usia 0 – 6 tahun pada lembaga-lembaga PAUD baik yang bersifat formal maupun nonformal. Adapun pengembangan pendidikan menengah kejuruan dan pendidikan tinggi diupayakan melalui pengembangan sekolah kejuruan berbasis industri jasa berskala nasional, yang memiliki keunggulan komparatif dalam era persaingan global. Upaya tersebut dapat didukung melalui pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang dipadukan dengan muatan-muatan kurikulum nasional.

Pada periode ini juga upaya pendidikan keterampilan dan penguasaan multimedia bagi masyarakat, khususnya masyarakat perdesaan yang telah dikembangkan pada periode sebelumnya, mulai diarahkan untuk membantu meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan melalui penerapan keterampilan dan penguasaan multimedia yang telah diperoleh. Sedangkan upaya pemerintah provinsi dalam mendukung pembangunan pendidikan tinggi, diprioritaskan pada peningkatan kuantitas dan kualitas implementasi hasil penelitian dan pengembangan perguruan tinggi yang selaras dengan prioritas pembangunan daerah.

#### **BIDANG SUMBER DAYA ALAM & LINGKUNGAN HIDUP**

**Bidang Lingkungan Hidup.** Pembangunan dibidang lingkungan hidup diprioritaskan pada peningkatan kualitas lingkungan melalui

peningkatan pelaksanaan program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup berbasis teknologi ramah lingkungan; partisipasi dan kemitraan masyarakat dalam perlindungan dan pemulihan pencemaran dan kerusakan sumber daya alam, konsistensi dalam penegakan hukum, efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, konservasi dan pemulihan kualitas lingkungan, sistem mitigasi dan penanggulangan bencana alam yang handal.

Dalam rangka semakin memantapkan daya dukung lingkungan Kabupaten Majene, terus dijaga dan dipertahankan secara konsisten berbagai upaya untuk melestarikan kualitas dan fungsi lingkungan, perbaikan menerus pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan memberikan nilai tambah terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup, serta selalu mendorong perilaku dan budaya ramah lingkungan di masyarakat.

Berbagai upaya tersebut dicerminkan melalui, membudayanya perilaku ramah lingkungan di masyarakat, semakin mantapnya sistem pemantauan, penilaian dan informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup, semakin terpeliharanya kualitas lingkungan terutama semakin membaiknya status mutu sungai-sungai, fungsi kawasan lindung, kondisi cekungan air bawah tanah, kualitas udara perkotaan, kondisi lahan bekas penambangan, bekas tempat pembuangan sampah, serta kualitas lahan pertanian dan perkebunan. Bertambahnya potensi dan cadangan sumberdaya

alam dan terciptanya diversifikasi pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan yang ramah lingkungan. Menguatnya ketahanan masyarakat di kawasan resiko bencana, serta tertatanya kawasan rawan bencana alam.

### **BIDANG ENERGI & SUMBER DAYA MINERAL**

**Bidang Energi dan Sumber daya Mineral.** Pembangunan dibidang energi dan sumber daya mineral diprioritaskan pada pengurangan kerusakan lingkungan akibat aktivitas pertambangan melalui peningkatan pelaksanaan program pengawasan dan penertiban kegiatan penambangan rakyat yang berpotensi merusak lingkungan, dan penyediaan sumber energi listrik bagi masyarakat miskin melalui pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan, rintisan diversifikasi alternatif sumber energi non migas.

Dalam upaya kemandirian energi regional, maka pada tahap ketiga, diharapkan semakin mantapnya pranata pengelolaan energi, diupayakan untuk mendorong kehandalan pasokan energi, terciptanya desa mandiri energi, semakin meningkatnya efisiensi energi, mantapnya konservasi dan hemat energi, pengembangan infrastruktur energi dalam rangka pemantapan rasio elektrifikasi, mendorong investasi swasta bagi pengembangan energi alternatif, terpenuhinya kebutuhan energi bagi masyarakat perdesaan, meningkatnya pemberdayaan

masyarakat dalam pembangunan energi yang berkelanjutan dan mengembangkan energi alternatif lainnya.

### **BIDANG KESEHATAN**

**Bidang Kesehatan.** Pembangunan dibidang kesehatan diprioritaskan pada peningkatan angka harapan hidup melalui upaya peningkatan pelayanan kesehatan terutama pelayanan untuk ibu dan anak untuk penurunan AKI dan AKB, pengembangan sistem kesehatan, peningkatan upaya pencegahan, pemberantasan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kualitas tenaga kesehatan, dan peningkatan desa siaga sehat aktif.

### **Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera.**

Pembangunan bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera diprioritaskan pada penurunan laju pertumbuhan penduduk melalui penyediaan pelayanan KB dan alat kontrasepsi bagi keluarga miskin dan pengembangan model operasional Bina Keluarga Balita (BKB), posyandu, dan Pendidikan Anak Dini Usia (PADU), pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi (KR) mandiri. Upaya pengendalian pertumbuhan penduduk pada tahapan ini diarahkan pada kemandirian keluarga, peningkatan kualitas data penduduk dan peningkatan persebaran penduduk yang diiringi dengan

peningkatan kualitas hidupnya, dan lebih memantapkan lagi program keluarga berencana dan keluarga sejahtera.

### **BIDANG PEMERINTAHAN UMUM**

**Bidang Perencanaan Pembangunan.** Pembangunan dibidang perencanaan pembangunan diprioritaskan pada peningkatan kualitas perencanaan pembangunan melalui peningkatan kapasitas kelembagaan, kapasitas aparatur perencana, dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).

### **Bidang Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian.**

Pembangunan dalam bidang ini diprioritaskan pada peningkatan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan kualitas dan kuantitas belanja pembangunan, peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah, kapasitas lembaga legislatif, kinerja pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel, dan kinerja PNS.

**Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil.** Pembangunan dibidang kependudukan dan catatan sipil diprioritaskan pada pemantapan pelayanan administrasi kependudukan (cepat, tepat, murah dan transparan) melalui pelaksanaan program sistem informasi administrasi kependudukan.

**Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.** Pembangunan dibidang pemberdayaan masyarakat dan desa diprioritaskan pada peningkatan peran serta masyarakat, fungsi kelembagaan, dan



kapasitas aparatur pemerintah desa melalui program pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat perdesaan, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat dan aparatur desa, dan pemberdayaan lembaga ekonomi pedesaan, peningkatan pelaksanaan program desa membangun, dan peningkatan kesejahteraan aparatur desa.

**BIDANG INFRASTRUKTUR :**

**Bidang Penataan Ruang.** Pembangunan dibidang penataan ruang diprioritaskan pada peningkatan pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang sesuai RTRW, rencana kawasan strategis dan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) melalui peran serta masyarakat, pemantapan sistem pengendalian dan koordinasi dalam pengaturan pembinaan, pelaksanaan serta pengawasan penataan ruang. Penataan ruang dilaksanakan dengan penggunaan data dan informasi spasial yang mutakhir, dan terpeliharanya alokasi ruang kawasan lindung dan lahan sawah.

**Bidang Perumahan dan Permukiman.** Pembangunan dibidang perumahan dan permukiman diprioritaskan pemantapan pada program peningkatan fasilitasi dan stimulasi pembangunan perumahan masyarakat kurang mampu, pembangunan sarana dan prasarana rumah sederhana sehat, lingkungan sehat pemukiman, pengembangan perumahan dan pemberdayaan komunitas perumahan.

**Bidang Pekerjaan Umum.** Pembangunan dibidang pekerjaan umum diprioritaskan pada peningkatan infrastruktur yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, peningkatan pencegahan dan pengendalian banjir dan kekeringan, percepatan dan pemerataan pembangunan infrastruktur terutama pada wilayah tertinggal, peningkatan kemantapan infrastruktur yang telah ada, dan melanjutkan pembangunan infrastruktur di wilayah strategis.

**Bidang Perhubungan.** Pembangunan dibidang perhubungan diprioritaskan pada peningkatan kelancaran distribusi barang dan jasa melalui peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan fasilitas perhubungan, pelayanan angkutan, pengendalian dan pengamanan lalu lintas, dan penataan angkutan umum.

#### **BIDANG EKONOMI**

**Bidang Industri dan Perdagangan.** Pada bidang industri dan perdagangan, diarahkan pada pemantapan sektor industri dan perdagangan, melalui perkuatan potensi industri, penciptaan kesempatan kerja dan pengoptimalan pendayagunaan potensi lokal serta perluasan jaringan perdagangan keluar daerah. Pembangunan dibidang industri diprioritaskan pada peningkatan kemampuan sumber daya industri, pengembangan industri kecil yang tangguh, peningkatan penggunaan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam sistem produksi, dan penciptaan kesempatan kerja. Pembangunan dibidang

perdagangan diprioritaskan pada revitalisasi pasar tradisional, pengembangan kemampuan inovasi produk asli daerah, peningkatan kemampuan sumber daya perdagangan, mendorong perdagangan berbasis potensi lokal, penataan distribusi barang, pemberdayaan produk dan pengembangan pasar serta perlindungan terhadap hak-hak konsumen melalui pendirian layanan pengaduan konsumen.

**Pembangunan dibidang Pertanian.** Pada tahap ini, pengembangan pertanian Kabupaten Majene harus sudah menunjukkan integrasi vertikal dan integrasi horizontal dalam sistem pertanian. Pada tahap ini pertanian Kabupaten Majene sudah berkembang menembus batas - batas keluar wilayah Kabupaten. Konsekuensinya adalah pada tahap ini persaingan global akan semakin kuat. Selama tahapan sebelumnya dapat dilalui dengan baik, pada tahap pengembangan jaringan ini akan dapat dilalui dengan baik.

**Bidang Kelautan dan Perikanan.** Pembangunan dibidang kelautan dan perikanan diprioritaskan pada konservasi sumber daya kelautan melalui peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan dengan sasaran bertambahnya luas area tanaman mangrove di wilayah pesisir, bertambahnya jumlah terumbu karang buatan yang ditenggelamkan di laut dan persiapan dan pengembangan tahap awal pelabuhan pengumpan, dan peningkatan

kesejahteraan nelayan. Strategi pengembangan sektor kelautan pada tahap ketiga diarahkan pada pengembangan perikanan komersial di sekitar kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara yang terletak di Kecamatan Sendana, pengembangan perikanan rekreasi, pengembangan usaha pembuatan kapal penangkap ikan, pengembangan usaha penunjang rekreasi, pengembangan usaha pengolahan hasil, pengembangan usaha berbahan baku dari produk yang tidak dimanfaatkan langsung, pengembangan usaha permodalan, pengembangan usaha informasi kelautan, pengembangan budaya kelautan (*marine culture*), serta pengembangan wisata kelautan dan pengembangan usaha ekokonservasi.

**Bidang Kepariwisata.** Pengembangan pariwisata diarahkan pada penciptaan destinasi wisata Kabupaten Majene, dimana persaingan dalam kepariwisataan yang semakin tajam, menuntut setiap wilayah untuk terus menggali potensi sumber daya agar berdaya jual, diminati dan dikunjungi wisatawan. Sementara itu, diarahkan pada pemantapan kinerja stakeholder pariwisata Kabupaten Majene, pengembangan kelembagaan pariwisata dan penataan destinasi pariwisata serta penciptaan daya tarik wisata.

**Pembangunan dibidang Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM).** Pengembangan KUMKM di berbagai sektor perekonomian melalui peningkatan kualitas serta kehandalan untuk memposisikan KUMKM yang mempunyai daya

tawar usaha dengan meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam melakukan aktivitas bisnisnya. Pada tahap ini KUMKM diharapkan dapat menjadi tulang punggung perekonomian Kabupaten Majene dan memiliki daya saing untuk dalam wilayah Sulawesi Barat. Pengembangan KUMKM diarahkan pada pengembangan jaringan kelembagaan KUMKM untuk mengatasi perdagangan dilakukan melalui pola kemitraan yang tersinergi, kebersamaan, kesetiakawanan yang harus dilakukan oleh semua komponen yang terkait dalam pengembangan KUMKM. Pada tahap ini KUMKM diharapkan dapat menjadi andalan perekonomian dan mampu berkiprah dalam persaingan nasional maupun internasional.

**Bidang Ketahanan Pangan.** Pembangunan dibidang ketahanan pangan diprioritaskan pada pemenuhan kesejahteraan petani, penguatan kelembagaan petani, tersedianya pola distribusi hasil produksi.

#### **BIDANG POLITIK DAN HUKUM**

**Pembangunan dibidang Politik dan Pemerintahan.** Bidang Politik diarahkan pada membangun kesepakatan antar pemangku kepentingan dalam penerapan demokrasi, penataan daerah otonom di Kabupaten Majene serta penguatan kerjasama antar institusi.

**Pembangunan dibidang Hukum, Keamanan dan Ketertiban.** Pada Bidang Hukum diarahkan pada pemantapan pelaksanaan

peraturan perundang-undangan dan harmonisasi produk hukum dari sisi substansi, pelaksanaan, dan penegakkan hukum guna mendukung peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan perlindungan hak asasi manusia (HAM), perwujudan produk hukum daerah yang memihak kepentingan masyarakat, perwujudan harmonisasi produk hukum, pemantapan budaya hukum serta membangun kepercayaan terhadap aparat hukum dan lembaga peradilan. Bidang Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat diarahkan untuk mewujudkan dan memelihara kondisi yang dapat memberikan rasa aman, tentram, kepastian hukum dan bebas dari rasa takut baik secara fisik maupun psikis serta peningkatan dan pelayanan potensi keamanan masyarakat dalam mewujudkan ketentraman dan ketertiban masyarakat.

#### **BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL, BUDAYA, AGAMA**

**Pembangunan dibidang Agama.** Pembangunan dibidang agama diprioritaskan pada penurunan penyakit masyarakat dan kriminalitas dan melek membaca Alqur'an. Upaya yang dilakukan untuk mencapai prioritas-prioritas tersebut adalah melalui pelaksanaan program peningkatan pelayanan hidup beragama dan program peningkatan kualitas pendidikan agama, dan optimalisasi peran lembaga sosial keagamaan. Selain itu dilakukan upaya untuk mengimplementasikan dan mengaktualisasikan pemahaman dan pengamalan agama dalam

kehidupan berpolitik, agar penyelenggaraan kehidupan berpolitik tersebut dilandasi oleh nilai-nilai dan etika agama.

**Pembangunan dibidang Kesejahteraan Sosial.** Diarahkan pada peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan perseorangan, keluarga, kelompok dan komunitas masyarakat dan peningkatan penggalan potensi sumber kehidupan penyandang masalah kesejahteraan sosial melalui program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial, serta pemberdayaan potensi sumber kesejahteraan sosial melalui pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial.

**Pembangunan dibidang Kebudayaan.** Perhatian di bidang kebudayaan di Kabupaten Majene diprioritaskan pada penguatan nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal masyarakat Kabupaten Majene. Langkah dan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan prioritas pembangunan kebudayaan tersebut, antara lain dengan aktualisasi nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal masyarakat Kabupaten Majene dalam berbagai aspek kehidupan sebagai unsur utama identitas dan jatidiri masyarakat Kabupaten Majene.

**Pembangunan dibidang Ketenagakerjaan.** Pembangunan bidang ketenagakerjaan pada aspek peningkatan kompetensi dan daya saing, diarahkan untuk peningkatan sarana, prasarana dan memperluas kurikulum yang terkait dengan dunia kerja pada pelatihan tenaga kerja yang berbasis potensi lokal serta kewirausahaan. Penumbuhkembangan pelaksanaan hubungan

industri untuk menciptakan peningkatan produktivitas, kualitas, dan kesejahteraan pekerja.

**Bidang dibidang Pemuda dan Olah Raga.** Pembangunan bidang pemuda dan olahraga diarahkan pada upaya mencapai kemandirian pemuda sehingga selain mampu mensejahterakan dirinya juga mampu berkontribusi secara nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Majene. Adapun pembangunan olahraga diarahkan untuk mengoptimalkan keunggulan olahraga Kabupaten Majene serta mewujudkan olahraga sebagai bagian dari budaya masyarakat Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.

#### **5.3.4 Tahap Lima tahun IV (2021-2026)**

RPJM Daerah keempat ditujukan untuk mencapai keunggulan masyarakat Kabupaten Majene dalam segala bidang dalam konteks pembangunan provinsi Sulawesi Barat. Pencapaian keunggulan tersebut berarti masyarakat Kabupaten Majene memiliki daya saing yang relatif lebih baik dibandingkan dengan daerah lain dan pembangunan Kabupaten Majene diharapkan relatif lebih maju dibandingkan dengan daerah lain.

Kontribusi Kabupaten Majene terhadap pembangunan provinsi Sulawesi Barat juga diharapkan lebih baik daripada kabupaten lainnya melalui pendekatan secara komprehensif, yaitu peningkatan modal sosial, pemberdayaan, tata kelola



kepemerintahan yang baik (good governance), membangun saling kepercayaan, dan komunikasi yang sehat yang ditujukan untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Majene yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan berkelanjutan yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

### **BIDANG PENDIDIKAN**

Pemantapan pembangunan di bidang pendidikan pada tahap terakhir atau Tahap Keempat adalah diawali dengan rintisan Program Wajib Belajar Lima Belas Tahun pada periode sebelumnya, pada periode ini dicanangkan untuk dilakukan di seluruh wilayah kecamatan. Upaya - upaya yang terus dilakukan dalam rangka penganjangan tersebut yaitu peningkatan akses pelayanan pendidikan tinggi melalui peningkatan bantuan beasiswa bagi siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu dan siswa berprestasi dari setiap wilayah kecamatan. Selain itu dilakukan upaya pengembangan lembaga pendidikan tinggi di kota kabupaten yang berbasis keunggulan daerah dan berelevansi terhadap kebutuhan kerja.

Pada periode Kelima ini, peningkatan kualitas penyelenggaraan PAUD dilakukan melalui pemantapan lembaga PAUD sebagai media penyiapan menuju jenjang pendidikan dasar sembilan tahun, sesuai dengan standar yang berlaku. Adapun pengembangan pendidikan menengah dan tinggi diupayakan

melalui pengembangan sekolah menengah kejuruan dan lembaga pendidikan tinggi bertaraf nasional yang memiliki keunggulan komparatif dalam era persaingan global, yang didukung oleh pengembangan kurikulum berbasis kompetensi.

Pada periode ini Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat diarahkan sebagai pusat kegiatan masyarakat yang mengutamakan kemandirian, serta tetap diupayakan pemantapan pendidikan keterampilan dan penguasaan IPTEK berupa Teknologi Tepat Guna bagi masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan upaya dukungan terhadap penyelenggaraan perguruan tinggi, difokuskan pada pemantapan kerjasama pemerintah provinsi dan perguruan tinggi, melalui implementasi hasil penelitian dan pengembangan perguruan tinggi pada berbagai aspek pembangunan, serta peningkatan peran serta sumber daya manusia perguruan tinggi dalam pelaksanaan pembangunan.

#### **BIDANG SUMBER DAYA ALAM & LINGKUNGAN HIDUP**

**Bidang Lingkungan Hidup.** Pembangunan dibidang lingkungan hidup pada tahap terakhir ini atau tahap keempat diprioritaskan pada Kemantapan daya dukung lingkungan di Kabupaten Majene harus tetap terjaga secara konsisten bagi pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan. Upaya untuk melestarikan kualitas dan fungsi lingkungan agar lebih asri dan lestari tetap dilanjutkan melalui, perbaikan menerus pengelolaan sumber daya

alam dan lingkungan hidup, serta selalu mendorong perilaku dan budaya ramah lingkungan di masyarakat, memelihara fungsi dan kualitas infrastruktur alam, infrastruktur buatan, sarana dan prasarana lingkungan yang terbangun.

### **BIDANG ENERGI & SUMBER DAYA MINERAL**

**Bidang Energi dan Sumber daya Mineral.** Semakin mantapnya kemandirian energi pada tahap akhir ini diharapkan dapat tercapai dengan mantapnya desa mandiri energi, mantapnya infrastruktur energi, terwujudnya kehandalan pasokan energi, tingkat efisiensi pendayagunaan energi semakin baik, meningkatnya pengembangan energi alternatif, meningkatnya investasi swasta dalam pengembangan energi alternatif, dan meningkatnya kemampuan masyarakat dalam pengusahaan energi. Dalam tahap akhir pembangunan jangka panjang maka kemantapan sektor energi yang sudah tercapai terus terjaga dan ditingkatkan sehingga pada tahapan ini adalah masa pemeliharaan pasokan energi, mantapnya desa mandiri energi, mantapnya kemampuan masyarakat dalam pembangunan energi.

### **BIDANG KESEHATAN**

**Bidang Kesehatan.** Pembangunan dibidang kesehatan diprioritaskan melalui upaya memperkuat pencegahan, pemberantasan, dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular, peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan, peningkatan jumlah, mutu dan

jenis tenaga kesehatan, pemberdayaan profesi kesehatan (institusi), dan terwujudnya sistem insentif dan disinsentif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan.

#### **Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera.**

Pembangunan bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera diprioritaskan pada penurunan dan pengendalian laju pertumbuhan penduduk, pengembangan model operasional Bina Keluarga Balita (BKB), posyandu, dan Pendidikan Anak Dini Usia (PADU), pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi (KR) mandiri, kemandirian keluarga, peningkatan kualitas hidup keluarga, dan peningkatan kualitas data kependudukan. Upaya pengendalian pertumbuhan penduduk diarahkan untuk mewujudkan keluarga kecil dan berkualitas, peningkatan penggunaan data penduduk sebagai dasar acuan pembangunan dan memantapkan persebaran penduduk yang mandiri dan berkualitas.

#### **BIDANG PEMERINTAHAN UMUM**

**Bidang Perencanaan Pembangunan.** Pembangunan dibidang perencanaan pembangunan diprioritaskan pada peningkatan kualitas perencanaan pembangunan yang diarahkan pada penciptaan Kabupaten Majene sebagai daerah tujuan utama investasi skala nasional dan internasional.

**Bidang Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian.**

Pembangunan dalam bidang ini diprioritaskan pada memntapkan kualitas pelayanan publik dan reformasi birokrasi melalui peningkatan kualitas dan kuantitas belanja pembangunan. Pembangunan Bidang Keuangan Daerah akan terus diarahkan pada penguatan kapasitas aparatur, sistem pengelolaan keuangan, serta peningkatan transpara nsi dan akuntabi litas publik.

Bidang Aparatur diarahkan pada penguatan aparatur dalam fasilitasi dan regulasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam interaksi antara pemerintah dengan masyarakat dan pelaku usaha, pemantapan birokrasi pemerintahan dari sisi struktur dan budaya organiasasi, penataan sistem dan prosedur serta standarisasi kualitas pelayanan, peningkatan harmonisasi hubungan antartingkat pemerintahan dan dengan pemangku kepentingan lainnya serta pemantapan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik yang bermutu dan akuntabel di semua bidang. Dalam pembangunan desa diarahkan pada pemantapan kapasitas desa dalam rangka penguatan daya saing.

**Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil.** Pembangunan bidang kependudukan dan catatan sipil diprioritaskan pada peningkatan pelayanan administrasi kependudukan dan upaya

pengendalian pertumbuhan penduduk diarahkan untuk mewujudkan keluarga kecil dan berkualitas, peningkatan penggunaan data penduduk sebagai dasar acuan pembangunan dan memantapkan persebaran penduduk yang mandiri dan berkualitas.

**Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.** Pembangunan dibidang pemberdayaan masyarakat dan desa diprioritaskan pada peningkatan peran serta masyarakat, kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah desa melalui peningkatan upaya pemberdayaan perempuan berbasis kemandirian ekonomi, pendidikan dan kesehatan, peningkatan upaya perlindungan terhadap perempuan dan anak melalui pencegahan kekerasan dalam rumah tangga, pengembangan partisipasi lembaga sosial masyarakat dan peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan.

**BIDANG INFRASTRUKTUR :**

**Bidang Penataan Ruang.** Pembangunan dibidang penataan ruang diprioritaskan pada peningkatan pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang sesuai RTRW, rencana kawasan strategis dan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) melalui peran serta masyarakat, pemantapan sistem pengendalian dan koordinasi dalam pengaturan pembinaan, pelaksanaan serta pengawasan penataan ruang. terpeliharanya alokasi ruang kawasan lindung dan lahan sawah, optimalisasi

kawasan budidaya untuk tumbuh dan berkembang tanpa mengganggu kelestarian fungsi lingkungan hidup, dan infrastruktur data dan informasi spasial telah dapat digunakan dengan mantap dalam mendukung pelaksanaan penataan ruang. Penataan ruang Kabupaten Majene telah dapat mewujudkan pemerataan pembangunan antarwilayah di Kabupaten Majene, sehingga tidak terdapat lagi daerah tertinggal di seluruh wilayah Kabupaten Majene. Seluruh masyarakat Kabupaten Majene telah menikmati sarana dan prasarana baik dasar maupun yang bersifat pelayanan wilayah baik di perkotaan maupun perdesaan. Penyelenggaraan Penataan Ruang telah dilaksanakan melalui koordinasi yang mantap dan sistematis baik dalam pengaturan, pembinaan, pelaksanaan, dan pengawasan penataan ruang, di semua tingkat pemerintahan (Pusat, Provinsi, dan Kabupaten) didukung dengan infrastruktur data spasial yang mutakhir.

**Bidang Perumahan dan Permukiman.** Tahap ini merupakan akumulasi dari tahapan sebelumnya, dimana arah pengembangannya adalah pemantapan infrastruktur perumahan dan permukiman yang telah terbangun, untuk mendukung pencapaian tujuan RPJPD berikutnya, dengan tetap memperhatikan kualitas kerjasama pemerintah dengan swasta dan masyarakat, sebagai stakeholder pembangunan. Pada tahap ini akan ditandai dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur perumahan dan permukiman yang handal dan

terintegrasi, mantapnya pemenuhan kebutuhan perumahan dan permukiman untuk berbagai keperluan, mantapnya pengendalian perumahan dan permukiman, tersedianya kawasan perumahan dan permukiman yang berkelanjutan, terpenuhinya kebutuhan air bersih dan sanitasi pada perumahan dan permukiman.

**Bidang Pekerjaan Umum.** Pembangunan dibidang pekerjaan umum diprioritaskan pada peningkatan infrastruktur yang handal dan terintegrasi yang dilakukan melalui penyelesaian pembangunan prioritas yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya termasuk demi memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana masyarakat, peningkatan kualitas dan kemantapan sistem sarana dan prasarana, serta pemantapan dan pemeliharaan infrastruktur yang telah terbangun pada tahap sebelumnya.

**Bidang Perhubungan.** Tahap ini merupakan akumulasi dari tahapan sebelumnya, dimana arah pengembangannya adalah pemantapan infrastruktur wilayah yang telah terbangun, untuk mendukung pencapaian tujuan RPJPD berikutnya, dengan tetap memperhatikan kualitas kerjasama pemerintah dengan swasta dan masyarakat, sebagai stakeholder pembangunan. Pada tahap ini akan ditandai dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas jaringan infrastruktur transportasi yang handal dan terintegrasi, berkembangnya sistem transportasi massal (Mass Rapid Transport). Tersedianya jaringan infrastruktur transportasi yang



handal dan terintegrasi dilakukan melalui penyelesaian pembangunan jalan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya termasuk pada ruas yang menghubungkan antara Kabupaten Majene dengan Kabupaten Mamuju dan Kabupaten Polewali Mandar sebagai jalan arteri primer, peningkatan kualitas dan kemantapan jaringan jalan, serta pemantapan dan pemeliharaan infrastruktur transportasi laut dan perencanaan sistem jaringan kereta api baik penetapan stasiun maupun jaringan yang merupakan program nasional sistem perkeretaapian pulau sulawesi.

#### **BIDANG EKONOMI**

**Bidang Industri dan Perdagangan.** Pada bidang industri dan perdagangan, diarahkan pada penguatan industri yang berkelanjutan melalui pengembangan dan pengelolaan sumber daya alam secara optimal dan memanfaatkan bahan baku lokal, penanganan industri ramah lingkungan dan penguatan jaringan antar industri. Adapun pada sektor perdagangan, diarahkan pada penguatan kerjasama perdagangan antar wilayah, pemberdayaan produk dan penguatan sistem dan jaringan distribusi barang. Pembangunan dibidang industri diprioritaskan pada peningkatan kemampuan sumber daya industri, pengembangan industri kecil yang tangguh, peningkatan penggunaan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam sistem produksi dan penciptaan kesempatan kerja. Sementara Pembangunan

dibidang perdagangan diprioritaskan pada revitalisasi pasar tradisional, pengembangan kemampuan inovasi dan kualitas produksi, peningkatan kemampuan sumber daya perdagangan, mendorong perdagangan berbasis potensi lokal, perluasan jaringan perdagangan, penataan distribusi barang, pemberdayaan produk dalam negeri dan pengembangan pasar dan perlindungan terhadap hak-hak konsumen melalui pendirian layanan pengaduan konsumen.

**Pembangunan dibidang Pertanian.** Pembangunan dibidang pertanian diprioritaskan pada peningkatan produksi dan nilai tambah atau produktivitas hasil pertanian, dan pengembangan pola agribisnis berbasis potensi lokal, perluasan pangsa pasar hasil pertanian, penguatan sistem pertanian, dan terpeliharanya lahan sawah. Strategi penguatan system agribisnis diharapkan dapat menghantarkan pertanian pada kondisi ideal di Kabupaten Majene dan mampu mewujudkan masyarakat Kabupaten Majene sejahtera. Tahapan penguatan sistem agribisnis disusun meliputi enam aspek penguatan antara lain 1) penguatan sumber daya manusia, 2) penguatan usaha, 3) penguatan kondisi lingkungan, 4) penguatan sarana dan prasarana, 5) penguatan penelitian dan pengembangan agribisnis, dan 6) Penguatan koordinasi kelembagaan.

**Bidang Kelautan dan Perikanan.** Pembangunan bidang kelautan dan perikanan diprioritaskan pada pelestarian sumber

daya kelautan melalui pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan dengan sasaran bertambahnya luas area tanaman mangrove di wilayah pesisir, bertambahnya jumlah terumbu karang buatan yang ditenggelamkan, peningkatan kesejahteraan nelayan, pengembangan perikanan komersial dan rekreasi, pengembangan usaha pengolahan hasil, pengembangan sistem informasi kelautan dan perikanan, pengembangan budaya kelautan, dan pengembangan eko-konservasi kelautan.

**Bidang Kepariwisata.** Pada tahapan ini pariwisata diarahkan untuk keberlanjutan pariwisata, melalui pengembangan pariwisata yang ramah lingkungan baik sumber daya wisata dan sumber daya pendukung pariwisata Kabupaten Majene. Pembangunan pariwisata yang berkelanjutan berprinsip pada terjaminnya keberlanjutan sumber daya pariwisata yang terintegrasi dengan lingkungan, alam, budaya, dan manusia. Pengembangan pariwisata harus mendukung upaya konservasi/preservasi, rehabilitasi dan pemberdayaan masyarakat dengan memperhatikan dukungan spesifik Daerah.

**Pembangunan dibidang Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM).** Tahap pembangunan jangka menengah keempat pembangunan KUMKM melalui pemantapan KUMKM dengan peningkatan daya saing KUMKM, pengembangan struktur ekonomi KUMKM serta penyerapan tenaga kerja dan investasi.

**Bidang Ketahanan Pangan.** Pembangunan dibidang ketahanan pangan diprioritaskan pada peningkatan kesejahteraan petani, diversifikasi pangan, penguatan kelembagaan petani, ketersediaan dan pengaturan pola distribusi hasil produksi demi menciptakan Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat sebagai daerah tujuan utama investasi skala nasional dan internasional.

### **BIDANG POLITIK DAN HUKUM**

**Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Negeri.**

Pembangunan bidang kesatuan bangsa dan politik dalam negeri tetap diprioritaskan pada peningkatan wawasan, kesadaran dan tindakan masyarakat dalam tatanan kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara melalui kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan; pendidikan politik masyarakat; peningkatan pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam, peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan, dan membangun konsensus antar pemangku kepentingan dalam penerapan demokrasi.

**Pembangunan dibidang Politik dan Pemerintahan.**

Pembangunan bidang politik diarahkan pada penguatan demokrasi sebagai pranata kehidupan bernegara, penataan dan penguatan daerah otonom serta kerjasama antar pemangku kepentingan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

**Pembangunan dibidang Hukum, Keamanan dan Ketertiban.**

Bidang Hukum diarahkan pada perwujudan fungsi hukum dalam melindungi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan supremasi hukum dalam setiap aspek kehidupan dan perlindungan hak asasi manusia (HAM), perwujudan dan harmonisasi produk hukum daerah yang memihak kepentingan masyarakat serta memantapkan budaya hukum. Bidang Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat diarahkan untuk memantapkan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat agar mampu melindungi seluruh warga masyarakat dalam aktivitasnya sehari-hari serta pengutan tata kelola perlindungan masyarakat berlandaskan hak asasi manusia.

**BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL, BUDAYA, AGAMA**

**Pembangunan dibidang Agama.** Pembangunan dibidang agama diprioritaskan pada pengimplementasian ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari yang ditandai dengan penurunan penyakit masyarakat dan kriminalitas dan melek membaca Al Quran, peningkatan kualitas pendidikan agama, dan optimalisasi peran lembaga sosial keagamaan, peningkatan toleransi antar umat beragama, kemandirian dalam penyelenggaraan keagamaan. Selain itu dalam kurun waktu tersebut pembangunan keagamaan diprioritaskan pada upaya-upaya untuk mewujudkan semakin mantapnya sikap hidup toleransi dan tenggang rasa yang harmonis sebagai modal dasar pembangunan serta upaya

untuk memantapkan implementasi dan aktualisasi pemahaman dan pengamalan agama dalam berbagai aspek kehidupan.

**Pembangunan dibidang Kesejahteraan Sosial.** Diarahkan pada Peningkatan kuantitas dan kualitas kesejahteraan sosial perseorangan, keluarga dan kelompok masyarakat melalui program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial, serta peningkatan pemberdayaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial melalui pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial.

**Pembangunan dibidang Kebudayaan.** Perhatian di bidang kebudayaan di Kabupaten Majene diprioritaskan pada upaya pemantapan Ketahanan Budaya Mandar dalam kehidupan masyarakat. Langkah dan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan prioritas pembangunan kebudayaan tersebut, antara lain dengan menjadikan budaya mandar, termasuk nilai-nilai luhur yang dikandungnya, sebagai bagian dari interaksi sosial masyarakat Kabupaten Majene dalam pergaulan masyarakat berskala regional, nasional maupun internasional.

**Pembangunan dibidang Ketenagakerjaan.** Pembangunan bidang ketenagakerjaan pada aspek peningkatan kompetensi dan daya saing, diarahkan untuk peningkatan sarana, prasarana dan penerapan kurikulum yang terkait dengan dunia kerja dan kewirausahaan pada pendidikan formal. Pembudayaan pelaksanaan hubungan industrial untuk menciptakan peningkatan produktivitas, kualitas, dan kesejahteraan pekerja.

**Bidang dibidang Pemuda dan Olah Raga.** Pembangunan bidang pemuda dan olah raga pada periode terakhir RPJP Daerah diarahkan pada upaya mempertahankan kemandirian pemuda dan mendorong daya saing pemuda Kabupaten Majene di skala internasional baik dibidang politik, ekonomi, budaya serta IPTEK. Sedangkan pembangunan olahraga Kabupaten Majene diarahkan untuk tetap meningkatkan prestasi olahraga Kabupaten Majene, serta menjadikan olahraga sebagai budaya masyarakat di Kabupaten Majene pada khususnya dan di Provinsi Sulawesi Barat pada umumnya.

Sasaran pembangunan lima tahunan ini selanjutnya akan dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana pembangunan jangka Menengah Daerah (RPJMD) sesuai dengan tahapan tersebut diatas.